

## **ABSTRAK**

Untuk menilai suatu kondisi keuangan dan prestasi suatu perusahaan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah Rasio.

Belawan Internasional Container Terminal merupakan salah satu cabang pelaksana PT. PELABUHAN INDONESIA 1 (persero) yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan yang berlokasi di gabion belawan. Dimana rasio yang dicapai oleh perusahaan belum dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No KEP 100/MBU /2011. Teknik analisa data yang penulis digunakan adalah analisis deskriptif yaitu suatu kegiatan untuk menyusun, mengklasifikasikan, menafsirkan, serta menginterpretasikan atau menyimpulkan data sehingga memberikan sesuatu gambaran tentang masalah yang dihadapi atau teliti, yaitu melakukan perhitungan rasio-rasio sesuai dengan rasio yang ditetapkan oleh Menteri BUMN berdasarkan data-data berupa laporan keuangan perusahaan. Serta dilakukan analisa penyebab tidak tercapainya rasio tersebut berdasarkan laporan keuangan. Berdasarkan hasil perhitungan rasio yang diperoleh dari tabel 2012 sampai dengan 2104, dan diperhitungkan kedalam skor yang telah ditetapkan menurut Surat Keputusan Menteri BUMN No KEP, maka skor yang diperoleh perusahaan sekitar 12,7 sampai dengan 33,7. Hasil yang diperoleh tersebut masih sangat jauh dari standrat yang telah ditetapkan oleh keputusan Menteri BUMN yaitu sebesar 50.

**Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan**